

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan disajikan oleh penulis, yang berkaitan dengan optimalisasi pengumpulan zakat pertanian oleh Baznas Kabupaten Banjar maka dapat dirumuskan dua kesimpulan pokok sebagai hasil akhir dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat empat upaya optimalisasi pengumpulan zakat pertanian yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Banjar antara lain:
 - a. Dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman dalam zakat pertanian.
 - b. Membantu dan memfasilitasi para petani dalam hal pemberdayaan seperti memberikan bantuan pupuk dan bibit kepada para petani.
 - c. Membentuk unit pengumpulan zakat (UPZ) agar memudahkan masyarakat untuk menyalurkan zakatnya pada Baznas Kabupaten Banjar.

Upaya optimalisasi ini sudah sesuai dengan regulasi yang ada, dan sesuai dengan program kerja yang direncanakan oleh Baznas Kabupaten Banjar.

2. Faktor kendala dari optimalisasi pengumpulan zakat pertanian ada empat faktor yaitu antara lain:

- a. Bencana alam mulai dari virus corona, banjir, dan kekeringan sehingga menghambat jalannya pelaksanaan pemberdayaan petani di Kabupaten Banjar, dari bencana alam juga menyebabkan pendapatan hasil panen menurun.
- b. Pemahaman masyarakat terhadap penyaluran zakat pertanian masih sangat kurang sehingga dalam penyalurannya para petani hanya menyalurkannya kepada para kerabat terdekat, tidak kepada 8 asnaf atau kepada lembaga pengumpulan zakat.
- c. Kurangnya sosialisasi terkait penyaluran zakat yang merata keseluruhan daerah atau kecamatan yang berpotensi menghasilkan hasil panen yang melimpah.
- d. Kurang aktifnya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) sehingga menyebabkan ketidak tahuan masyarakat dengan adanya UPZ tersebut.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis ajukan dalam skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada pihak Baznas Kabupaten Banjar agar lebih giat lagi dalam mensosialisasikan terkait penyaluran atau pembayaran zakat pertanian pada Kabupaten Banjar dan bukan hanya pada daerah tertentu saja tapi juga pada daerah yang belum pernah dipijaki oleh Baznas terkait sosialisasi zakat pertanian. Memotivasi lagi dalam menyarankan masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Banjar agar

dapat lebih maksimal lagi dalam pengoptimalannya. Dan di harapkan dapat kembali mengaktifkan program banjar makmur dengan beragendakan kembali memberdayakan para petani yang memang layak menerima bantuan.

2. Bagi Petani Kabupaten Banjar agar lebih memperluas pengetahuan terkait zakat pertanian salah satunya terkait penyalurannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian diharapkan lebih dalam lagi mempelajari mengenai pembayaran atau pengumpulan zakat pertanian di Baznas